

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan guru madrasah diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik adalah dengan menggunakan keteladan dimana guru menjadi teladan utama di madrasah bagi peserta didik dan pembiasaan. Dalam strateginya, guru madrasah diniyah menggunakan kitab-kitab yang diajarkan dikelas sebagai alternatif pembinaan akhlak pada peserta didik. Kitab-kitab yang diajarkan dikelas adalah kitab Mabadi' Juz II, Tanwirul Qori', Tarikh Islam, Aqidatul Awam dan Matlab.
2. Faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah adalah a) Guru yang berkualitas dalam pengajarannya. b) Lingkungan Yayasan Miftahul Huda yang masih satu kawasan dengan madrasah tingkat lain yakni RA, MI dan MTs. c) Sifat peserta didik yang mulai terbuka dalam menerima segala hal dan timbulnya kepekaan atau kesadaran dari mereka untuk menjadi lebih baik. Faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda, diantaranya adalah a) Datang dari peserta didik itu sendiri, masih sama seperti anak pada umumnya yang ramai dikelas, berbicara dan bersikap kurang sopan terhadap teman maupun kepada guru. b) Lingkungan masing-masing peserta didik, penggunaan HP sejak dini. c) Kemampuan yang berbeda dari setiap peserta, banyak diantara mereka yang belum bisa menulis dan membaca huruf arab dengan baik,

3. Hasil dari pembinaan akhlakul karimah yaitu a) Terbentuknya sikap sabar dari dalam diri peserta didik dan menjadi lebih tenang pembawaannya, peserta didik mulai menggunakan bahasa jawa krama ketika hendak bertanya kepada guru. b) Terbentuknya sikap Ikhlas dalam diri peserta didik, peka terhadap tanggung jawabnya. tertib dalam melantunkan surah-surah di pagi hari sebelum pembelajaran sebagai tanda syukur.

B. SARAN

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Silir.

Dalam penelitian ini secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala Madrasah MI Miftahul Huda Silir sebagai acuan pembuatan kebijakan dan sebagai masukan bagi para guru madrasah diniyah maupun MI untuk tetap memperhatikan hal-hal yang dirasa dapat mengembangkan strategi guru madrasah diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan peneliti yang selanjutnya dapat digunakan atau dijadikan untuk penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik dapat memelihara akhlak yang baik, baik disekolah maupun dirumah serta untuk selalu sadar akan tanggung jawabnya.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu bekerja sama dengan guru dan lingkungan masyarakat untuk dapat mendidik serta mengarahkan peserta didik untuk memiliki akhlakul karimah serta mampu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari